

**BLAMING THE VICTIM: PEMBERITAAN PEREMPUAN KORBAN PEMBUNUHAN
PADA PORTAL BERITA ONLINE**

(Analisis Framing dalam Berita Kriminal di Detik.com Juli 2020 – November 2020)

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu Jurusan Ilmu
Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik**

Universitas Andalas

Oleh:

**Syafira Natasya
1710863003**



Dosen Pembimbing:

**Vitania Yulia, M.A
Rinaldi, M.I.Kom**

JURUSAN ILMU KOMUNIKASI

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

2021

ABSTRAK

***BLAMING THE VICTIM: PEMBERITAAN PEREMPUAN KORBAN
PEMBUNUHAN PADA PORTAL BERITA ONLINE
(ANALISIS FRAMING DALAM BERITA KRIMINAL DI DETIK.COM JULI
2020 – NOVEMBER 2020)***



Penelitian ini berjudul '*Blaming the Victims: Pemberitaan Perempuan Korban Pembunuhan pada Portal Berita Online (Analisis Framing dalam Berita Kriminal di Detik.com Juli 2020 – November 2020)*'. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis strategi *blaming the victim* terhadap perempuan yang menjadi korban pembunuhan dalam berita kriminal dan untuk menganalisis struktur gagasan yang tersusun dalam pemaknaan *blaming the victim* dalam kasus pembunuhan terhadap perempuan. Metode yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif kualitatif. Dalam penelitian ini ditemukan bahwa kasus pembunuhan perempuan di Detik.com tidak dilaporkan secara netral. Hal ini terlihat dari cakupan korban perempuan yang lebih besar daripada pelaku. Korban perempuan digambarkan lebih detail baik dari segi identitas maupun atribut lainnya. Hasil analisis yang dilakukan peneliti dapat diasumsikan bahwa pemberitaan Detik.com mengarah pada menyalahkan korban dengan memanfaatkan stigma perempuan di masyarakat, seolah-olah kejahatan yang menimpa korban tidak akan terjadi jika tidak lain adalah daripada korban perempuan itu sendiri. Selain itu, kata-kata yang digunakan untuk menggambarkan pelaku dan korban serta sumber berita tidak berimbang. Pemberitaan pembunuhan perempuan di Detik.com dikemas makna dengan didominasi oleh konsep sebab akibat, di mana korban perempuan adalah objeknya. Detik.com juga tidak membahas lebih jauh tentang pihak lain yang terlibat serta kondisi dan latar belakang pelaku. Detik.com lebih menitikberatkan pada tindakan pelaku sebagai reaksi balasan yang tidak bisa dikendalikan akibat kesalahan korban dan menyampaikan makna bahwa pelaku adalah korban yang sebenarnya. Tampak jelas bahwa Detik.com mengemas berita berdasarkan perspektif pembaca pria. Dengan demikian, media berkontribusi dalam mengembangkan stigma negatif terhadap perempuan meskipun perempuan adalah korban. Alhasil, pembaca akan memahami tindakan yang dilakukan pelaku terhadap korban perempuan.

Kata kunci: *Perempuan, Berita, Pembunuhan, Detik.com, Blaming the victim*

ABSTRACT

BLAMING THE VICTIM: REPORTING ON FEMALE MURDER VICTIMS ON ONLINE NEWS PORTALS

(Framing Analysis in Crime News at Detik.com July 2020 – November 2020)

By:

***Syafira Natasya
1710863003***

Supervisor:

***Vitania Yulia, M.A
Rinaldi, S.Sos, M.I.Kom***

This research is entitled 'Blaming the Victims: Reporting on Victims of Murder of Women on Online News Portals (Framing Analysis in Crime News at Detik.com July 2020 – November 2020). The purpose of this study is to analyze the strategy of blaming the victim against women who are murder victims in crime news and to analyze the structure of ideas that are arranged in the meaning of blaming victims in cases of murder against women. The method used is a descriptive qualitative research method. In this study, it was found that female murder cases on Detik.com were not reported in a neutral manner. This can be seen from the larger coverage of female victims than perpetrators. Female victims are described in more detail both in terms of identity and other attributes. The results of the analysis carried out by researchers can be assumed that Detik.com's reporting leads to blaming the victim by taking advantage of the stigma of women in society, as if the crime that befell the victim would not have happened if it were none other than the female victim herself. In addition, the words used to describe perpetrators and victims as well as news sources are not balanced. The news on the murder of women on Detik.com packs meaning by being dominated by the concept of cause and effect, where the female victim is the object. Detik.com also did not discuss further about the other parties involved and the conditions and backgrounds of the perpetrators. Detik.com focuses more on the actions of the perpetrators as a counter-reaction that cannot be controlled due to the victim's mistakes and conveys the meaning that the perpetrator is the real victim. It seems clear that Detik.com packs news based on the perspective of male readers. Thus, the media contribute to developing a negative stigma against women even though women are victims. As a result, readers will understand the actions taken by the perpetrators against female victims.

Keywords: *Women, news, murder, Detik.com, blaming the victim.*